

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Setting Penelitian**

#### **3.1.1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan.

#### **3.1.2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester ganji tahun ajaran 2014/2015.

### **3.2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Jatimulyo kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan. Dengan jumlah siswa adalah 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto (2010 : 149) Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara

sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC).

### LEMBAR OBSERVASI

Kelas : .....

Nama Observer : .....

Nama Siswa : .....

Hari / tanggal : .....

No	Indikator Tingkah Laku yang diamati	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Siswa dapat menyampaikan informasi kepada siswa lain.						
2	Siswa tertib dalam mengikuti permainan IOC						
3	Siswa dapat menangkap informasi dari siswa lain						
4	Siswa dapat bekerja sama dalam penyampaian informasi kepada siswa lain						
5	Siswa disiplin dalam membentuk lingkaran.						
	Jumlah Skor						

Keterangan:

5 : Sangat Aktif

4 : Aktif

3 : Cukup Aktif

2 : Tidak Aktif

1 : Sangat Tidak Aktif

## 2. Tes

Menurut Ngalim Purwanto (2010 : 35) Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Pengukuran tes prestasi belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pada prestasi belajar siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian yang dilakukan dalam kegiatan penerapan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tes yang dilakukan berbentuk tes formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa.

### 3.4. Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Sri Anita (2009 : 20) Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran siswa dalam hubungannya dengan penguasaannya dengan materi yang diajarkan guru. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, peneliti membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal dan kondisi yang ada pada per-siklus. Analisis kuantitatif dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor yang seharusnya}} \times 100\%$$

### **3.4.2 Analisis Kualitatif**

Menurut Ngalim Purwanto (2010 : 112) Analisis kualitatif digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa. Analisis kualitatif dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif , yaitu data bukan berupa angka, namun data berupa kata-kata. Analisis deskriptif kualitatif diambil pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

### **3.5. Indikator Keberhasilan**

Menurut Kunandar (2010 : 127) menyatakan indikator keberhasilan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam PTK ini apabila peningkatan aktivitas belajar, hasil belajar atau perkembangan aspek lainnya telah mencapai 60% ke atas.

Atau

2. Siswa mampu menyampaikan informasi.
3. Siswa dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok
4. Siswa melakukan kerja kelompok dengan penuh rasa tanggung jawab dan menerima perbedaan terhadap individu.